

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. dan Anak Perusahaan
Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak Diaudit)
Per 30 September 2004 dan 2003**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**Laporan Keuangan Konsolidasi (tidak diaudit)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2004 dan 2003
(Mata Uang Indonesia)**



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP



ISO/TS 16949:2002

HEAD OFFICE : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax. : (62-21) 669 6237
FACTORY 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting) Fax. : (62-21) 555 1905
FACTORY 2 : Kawasan Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang, Banten - Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting) Fax. : (62-21) 598 4415
E-MAIL : adr@adr-group.com Website : http://www.adr-group.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. ("Perusahaan") DAN
ANAK PERUSAHAAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2004**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : EDDY HARTONO
Alamat Kantor : Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta
Alamat Domisili/sesuai KTP atau : Pantai Mutiara Blok B/32 Jakarta
Kartu identitas lain
Nomor Telepon : 6690244
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : ANG ANDRI PRIBADI
Alamat Kantor : Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta
Alamat Domisili/sesuai KTP atau : Mangga Besar VI No. 82 A Jakarta
Kartu identitas lain
Nomor Telepon : 6690244
Jabatan : Direktur

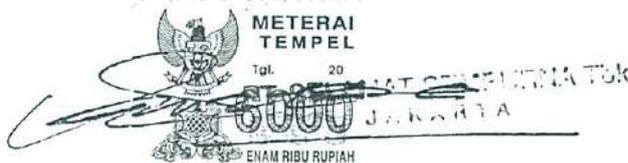
menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 September 2004
Direktur Utama,

Direktur,



EDDY HARTONO

ANG ANDRI PRIBADI

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5 - 6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7 - 36

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 NERACA KONSOLIDASI (tidak diaudit)
 30 September 2004 dan 2003
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Sept 2004	30 Sept 2003
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 3, 27	21.404.496.904	35.780.985.803
Investasi jangka pendek	2d, 18	27.857.622.543	21.006.603.015
Piutang usaha			
Hubungan istimewa	2e, 2f, 4, 6, 9, 15	9.670.071.471	26.379.521.718
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 430.367.677	2e, 5, 9, 15, 27	143.987.001.061	113.550.320.286
Piutang lain-lain	14	1.509.468.740	2.070.066.278
Persediaan - bersih	2g, 7, 9, 15	182.034.658.118	120.150.453.745
Pajak dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2h, 11	9.544.959.164	11.106.849.657
Jumlah Aktiva Lancar		396.008.278.001	330.044.800.502
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Penyertaan saham	2b	214.375.000	214.375.000
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 314.540.728.367 pada tahun 2004 dan Rp 267.168.859.577 pada tahun 2003	2i, 2j, 2k, 2l 8, 9, 15	253.258.045.836	256.434.321.232
Taksiran klaim pajak penghasilan	2q, 11	5.445.153.376	15.182.635.354
Uang muka pembelian mesin dan peralatan	26l	4.976.439.044	4.416.389.986
Tanah yang belum digunakan dalam operasi	2i	3.895.862.193	2.432.994.190
Lain-lain	2i, 8	2.325.204.490	3.763.579.474
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		270.115.079.939	282.444.295.236
JUMLAH AKTIVA		666.123.357.940	612.489.095.738

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 NERACA KONSOLIDASI (tidak diaudit) (lanjutan)
 30 September 2004 dan 2003
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Sept 2004	30 Sept 2003
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	5, 7, 8, 9, 26k, 27	22.555.134.753	14.477.878.137
Hutang usaha			
Hubungan istimewa	2f, 6, 10	10.378.684.078	6.530.293.919
Pihak ketiga	10, 27	63.746.879.640	34.298.413.413
Hutang pajak	2q, 11	7.542.599.081	6.475.054.039
Biaya harus dibayar dan hutang lain-lain	2n, 12, 27	17.081.783.615	14.330.850.779
Jumlah Kewajiban Lancar		121.305.081.167	76.112.490.287
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2q, 11	12.764.514.016	10.955.693.256
Akrual atas estimasi pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan	2r, 13	13.910.624.079	12.753.111.031
Hutang obligasi - bersih	2m, 15	99.541.121.500	98.929.283.500
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		126.216.259.595	122.638.087.787
SELISIH LEBIH NILAI BUKU AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - Bersih			
	2b	1.308.213.028	1.410.595.174
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN			
	2b, 16	62.117.156.667	60.482.660.016
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal per saham Rp 100 pada tahun 2004 dan Rp 500 pada tahun 2003 Modal dasar - 2.000.000.000 saham pada tahun 2004 dan 400.000.000 saham pada tahun 2003 Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.298.668.800 saham pada tahun 2004 dan 259.733.760 saham pada tahun 2003	1b, 17	129.866.880.000	129.866.880.000
Selisih transaksi perubahan ekuitas			
Anak Perusahaan	2b, 18	17.042.654.740	17.042.654.740
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2i	473.711.903	473.711.903
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	19	2.700.000.000	2.600.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		205.093.400.840	201.862.015.831
Jumlah Ekuitas		355.176.647.483	351.845.262.474
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		666.123.357.940	612.489.095.738

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (tidak diaudit)
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2004 dan 2003
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Sept 2004	30 Sept 2003
PENJUALAN BERSIH	2f, 2n, 6, 20, 25	539.746.155.897	494.297.867.084
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f, 2n, 6, 21	(407.958.925.085)	(369.355.527.048)
LABA KOTOR		131.787.230.812	124.942.340.036
BEBAN USAHA			
Penjualan	22, 26	(28.541.408.915)	(24.962.359.844)
Umum dan administrasi	2n, 23	(22.928.512.480)	(25.010.953.350)
Jumlah Beban Usaha		(51.469.921.395)	(49.973.313.194)
LABA USAHA		80.317.309.417	74.969.026.842
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	24	2.243.320.034	4.589.620.713
Selisih kurs - bersih	2o, 2p, 14	4.397.945.201	3.552.159.501
Beban keuangan	2n, 24	(13.114.081.188)	(13.029.833.431)
Lain-lain - bersih	11	1.794.984.278	957.986.826
Beban Lain-lain - Bersih		(4.677.831.675)	(3.930.066.391)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		75.639.477.742	71.038.960.451
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2q, 11		
Tahun berjalan		(23.701.447.800)	(22.835.605.500)
Tangguhan		772.007.523	2.129.311.111
Beban Pajak Penghasilan		(22.929.440.277)	(20.706.294.389)
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		52.710.037.465	50.332.666.062
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 16	(9.407.587.884)	(7.916.607.153)
LABA BERSIH		43.302.449.581	42.416.058.909
LABA PER SAHAM	2s, 17		
Laba usaha		62	58
Laba bersih		33	33

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (tidak diaudit)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2004 dan 2003
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Catatan	Modal Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah	
Saldo 1 Januari 2003	129.866.880.000	16.771.915.996	473.711.903	2.500.000.000	198.506.020.922	201.006.020.922	348.118.528.821
Keuntungan belum direalisasi atas pemilikan efek tersedia untuk dijual milik anak perusahaan	-	270.738.744	-	-	-	-	270.738.744
Dana cadangan umum	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-
Dividen kas	-	-	-	-	(38.960.064.000)	(38.960.064.000)	(38.960.064.000)
Laba bersih	-	-	-	-	42.416.058.909	42.416.058.909	42.416.058.909
Saldo 30 September 2003	129.866.880.000	17.042.654.740	473.711.903	2.600.000.000	201.862.015.831	204.462.015.831	351.845.262.474
Saldo 1 Januari 2004	129.866.880.000	17.042.654.740	473.711.903	2.600.000.000	207.344.359.260	209.944.359.260	357.327.605.903
Dana cadangan umum	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-
Deviden Kas	-	-	-	-	(45.453.408.000)	(45.453.408.000)	(45.453.408.000)
Laba bersih	-	-	-	-	43.302.449.580	43.302.449.580	43.302.449.580
Saldo 30 September 2004	129.866.880.000	17.042.654.740	473.711.903	2.700.000.000	205.093.400.840	207.793.400.840	355.176.647.483

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (tidak diaudit)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2004 dan 2003
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Sept 2004	30 Sept 2003
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		511.670.062.953	444.681.410.912
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(393.638.986.785)	(343.820.217.645)
Kas yang dihasilkan dari operasi		118.031.076.168	100.861.193.267
Pembayaran beban usaha		(42.540.595.654)	(29.849.527.779)
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(9.034.644.467)	(20.121.916.608)
Pembayaran beban bunga	24	(16.568.896.128)	(12.468.750.300)
Penerimaan (pembayaran) piutang (hutang) lain-lain - bersih		134.276.611	(8.800.601.946)
Penghasilan bunga dan penerimaan lainnya - bersih		6.782.992.831	7.348.034.773
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		56.804.209.361	36.968.431.407
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aktiva tetap	8	625.966.667	807.238.100
Perolehan aktiva tetap	8	(33.807.968.812)	(27.492.351.777)
Penambahan (penurunan) uang muka pembelian mesin dan peralatan		(4.976.439.044)	(1.254.308.101)
Penambahan investasi jangka pendek	2d	(20.367.622.543)	(15.003.603.015)
Penambahan (penurunan) aktiva lain-lain		-	(8.328.640.007)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(58.526.063.732)	(51.271.664.800)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan (pembayaran) hutang bank	9	6.616.434.959	3.218.931.358
Pembayaran dividen kas oleh perusahaan		(45.453.408.000)	(38.960.064.000)
Pembayaran dividen kas oleh anak perusahaan		(9.975.003.000)	(8.205.001.500)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(48.811.976.041)	(43.946.134.142)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (tidak diaudit) (lanjutan)
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2004 dan 2003
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Sept 2004	30 Sept 2003
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(50.533.830.412)	(58.249.367.535)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		71.938.327.316	94.030.353.338
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	<u>21.404.496.904</u>	<u>35.780.985.803</u>
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	18	-	418.768.560

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No.207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 6 tanggal 6 Juli 2001 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (stock split) (lihat Catatan 18). Perubahan ini telah diterima dan dicatatkan di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 2002.

Menurut anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sebagian sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500, yang berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap. Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham (lihat Catatan 18).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 (lihat Catatan 15).

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
30 September 2004 dan 2003
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2004 dan 2003, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Kegiatan Utama	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan	Jumlah Aktiva (Milyar Rupiah)	
					2004	2003
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	Industri filter	1977	Jakarta	64,93%	163	145
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat	1985	Jakarta	70,00%	104	85

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2004 dan 30 September 2003 adalah sebagai berikut:

30 September 2004		30 September 2003	
<u>Komisaris</u>		<u>Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Darsuki Gani	Komisaris Utama :	Darsuki Gani
Komisaris :	Johan Kurniawan	Komisaris :	Johan Kurniawan
Komisaris :	Joseph Pulo	Komisaris :	Handi Hidajat Suwardi
<u>Direksi</u>		<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Eddy Hartono	Direktur Utama :	Eddy Hartono
Direktur :	Royanto Jonathan	Direktur :	Royanto Jonathan
Direktur :	Surja Hartono	Direktur :	Surja Hartono
Direktur :	Ang Andri Pribadi	Direktur :	Joseph Pulo

Pada tanggal 30 September 2004 dan 2003, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 1.561 orang dan 1.741 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan BAPEPAM terkait.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, dan aktiva tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2i). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (lihat Catatan 1c).

Selisih lebih nilai buku aktiva bersih Anak Perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) dalam jangka waktu 20 tahun. Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aktiva bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Penyertaan saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (equity method). Dengan metode ini, penyertaan yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba (rugi) bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan penyertaan saham dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai buku aktiva bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih antara biaya perolehan dengan nilai bersih aktiva Anak Perusahaan sehubungan dengan perubahan ekuitas Anak Perusahaan yang disebabkan oleh transaksi yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan Anak Perusahaan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" dan disajikan sebagai bagian dari "Ekuitas" pada neraca konsolidasi.

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan biaya perolehan.

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, serta tidak dibatasi penggunaannya, atau tidak dijamin untuk pinjaman dan hutang lainnya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan efek hutang (debt securities) yang tercatat di bursa efek, yang dikelompokkan ke dalam kategori "tersedia untuk dijual". Sesuai dengan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek yang diklasifikasikan dalam kelompok "tersedia untuk dijual" disajikan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek dalam kelompok "tersedia untuk dijual" disajikan sebagai bagian dari Ekuitas (lihat Catatan 18).

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	<u>Tarif</u>
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidental yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditanggungkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditanggungkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Aktiva tetap yang belum atau tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai bagian "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aktiva

Pada tanggal neraca, nilai aktiva ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aktiva yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

k. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi seluruh kriteria yang disyaratkan. Jika salah satu kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease).

Laba atau rugi yang terjadi dari transaksi penjualan dan sewa kembali ("sale-and-leaseback") ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat masing-masing aktiva sewa guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

m. Biaya Emisi Efek

Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran perdana saham Perusahaan dicatat sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor - agio saham. Sehubungan dengan telah dilakukannya kapitalisasi atas sebagian besar agio saham Perusahaan pada tahun 1997 (lihat Catatan 1b), saldo biaya emisi saham yang belum diamortisasi pada tanggal 1 Januari 2000 setelah dikurangi dengan saldo agio saham, setelah dilakukannya kapitalisasi tersebut, telah dibebankan pada operasi tahun tersebut.

Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi disajikan sebagai pengurang langsung atas saldo hasil emisi obligasi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi tersebut, dan diamortisasi selama jangka waktu hutang obligasi tersebut, yaitu 5 (lima) tahun, dengan metode garis lurus.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2004 dan 2003, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang Asing</u>	<u>30 Sept 2004</u>	<u>30 Sept 2003</u>
US\$ 1	9.170,00	8.389,00
JP¥ 1	82,64	75,52
GB£ 1	16.508,76	14.010,06
Sin\$ 1	5.420,67	4.854,47
EUR 1	11.301,58	9.758,52

p. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat pada kontrak lainnya) dicatat sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang bersangkutan diakui sebagai laba atau rugi dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan kecuali untuk lindung nilai tertentu yang memperkenankan saling hapus antara laba atau rugi akibat dari perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dengan laba atau rugi dari transaksi/saldo yang dilindung nilainya akibat risiko yang dilindung nilai dalam laporan laba atau rugi, dan juga mewajibkan terdapatnya kebijakan-kebijakan tertulis mengenai lindung nilai, tujuan manajemen risiko entitas dan strategi untuk melaksanakan lindung nilai dan bagaimana menilai efektivitas instrumen lindung nilai dalam menutup risiko perubahan nilai wajar transaksi/saldo yang dilindungi sebagai akibat dari risiko yang dilindungi. Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian instrumen derivatif untuk melakukan lindung nilai (hedging) atas risiko kerugian dari fluktuasi kurs tukar mata uang asing atas piutang Perusahaan. Perusahaan tidak melakukan transaksi derivatif yang spekulatif. Instrumen derivatif yang dipergunakan adalah kontrak valuta berjangka (forward) jangka pendek, dengan jangka waktu kontrak antara 1 bulan hingga 3 bulan. Perusahaan tidak menerapkan akuntansi lindung nilai akan tetapi melakukan penyesuaian atas perubahan nilai wajar atas instrumen lindung nilai sebagai laba atau rugi dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

q. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk mencerminkan dampak pajak atas beda waktu antara pelaporan untuk tujuan komersial dan fiskal, yang terutama menyangkut penyusutan dan amortisasi serta beban manfaat kesejahteraan karyawan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan akrual atas estimasi kewajiban pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti rugi sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003) dan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000 mengenai Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian. Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan akrual atas estimasi kewajiban pesangon, penghargaan dan ganti rugi sesuai Akrual yang dibuat sehubungan dengan biaya jasa di masa lampau yang diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang memenuhi syarat. Sedangkan biaya jasa kini dibebankan sebagai beban pada operasi tahun berjalan.

s. Laba per Saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih masing-masing dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar selama tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak penyesuaian secara surut (retroaktif) atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham pada tahun 2003 (lihat Catatan 17), yang dianggap seolah-olah terjadi sejak tanggal 1 Januari 2003, yaitu sejumlah 1.298.668.800 saham.

t. Informasi Segmen

Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan, karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk yang dihasilkan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Sept 2004	30 Sept 2003
Kas	508.327.000	494.208.762
Setoran dalam perjalanan	7.150.000	1.628.397.644
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.662.633.356	977.043.246
PT Bank Central Asia Tbk.	594.207.166	220.527.982
PT Bank Buana Indonesia Tbk.	328.439.539	205.401.947
PT Bank Permata Tbk.	34.217.013	105.324.199
PT Bank Mizuho Indonesia	17.587.400	-

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
 30 September 2004 dan 2003
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Sept 2004	30 Sept 2003
<u>Valuta Asing (lihat Catatan 27)</u>		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 452.251 pada tahun 2004 dan US\$ 467.928 pada tahun 2003)	4.147.141.119	3.925.444.972
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 531.598 pada tahun 2004)	4.874.750.359	-
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Sin\$ 89.512 pada tahun 2004 dan Sin\$ 52.926 pada tahun 2003)	485.156.741	256.926.077
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (JP¥ 1.753.233 pada tahun 2004 dan JP¥ 896.529 pada tahun 2003)	144.887.211	67.710.974
Jumlah Kas dan Bank	12.804.496.904	7.880.985.803
<u>Setara Kas</u>		
Deposito berjangka:		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.500.000.000	12.150.000.000
PT Bank NISP Tbk	-	9.250.000.000
PT Bank Permata Tbk.	-	3.500.000.000
PT Bank Kesawan Tbk.	-	3.000.000.000
PT Bank Mega Tbk.	3.100.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk.	3.000.000.000	-
Jumlah Setara Kas	8.600.000.000	27.900.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	21.404.496.904	35.780.985.803

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka adalah berkisar 6,00% sampai dengan 6,75% pada tahun 2004 dan berkisar antara 6,50% sampai dengan 11,25% pada tahun 2003.

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Rincian investasi jangka pendek adalah sebagai berikut :

	30 Sept 2004	30 Sept 2003
Obligasi perusahaan	7.490.000.000	7.490.000.000
Reksadana		
Trimegah Dana Tetap, PT Trimegah Securities Tbk	20.367.622.543	13.516.603.015
Jumlah	27.857.622.543	21.006.603.015

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
30 September 2004 dan 2003
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juni 2002 PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, yaitu salah satu anak perusahaan melakukan penempatan dalam obligasi perusahaan dengan jumlah sebesar Rp. 5.775.000.000 atau dengan tingkat diskonto 96,25%. Nilai wajar efek ditentukan berdasarkan harga pasar tercatat di bursa efek pada tanggal neraca dan laba yang belum direalisasikan atas perubahan nilai wajar efek tersebut yaitu sebesar Rp. 645.000.000 dicatat sebagai bagian ekuitas anak perusahaan dan bagian kepemilikan perusahaan atas perubahan ekuitas anak perusahaan tersebut adalah sebesar Rp. 418.768.561. Kemudian pada tanggal 27 Agustus 2003 anak perusahaan yang sama juga menambah penempatan dalam obligasi perusahaan dengan jumlah sebesar Rp. 1.070.000.000 atau dengan harga pasar pada saat itu sebesar 107%.

Pada tanggal 7 Januari 2004 anak perusahaan yang sama yaitu PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk melakukan penyertaan dalam bentuk reksadana pendapatan tetap yang bernama "Reksadana Trimegah Dana Tetap" yang diterbitkan oleh PT Trimegah Securities Tbk sebesar Rp 15.095.719.066 atau jumlah unit penyertaan sebesar 10.969.432,215 dengan nilai aktiva bersih sebesar Rp 1.376,162300. Pada tanggal 5 Mei 2004, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk juga melakukan penyertaan sebesar Rp 3.998.000.000 atau jumlah unit penyertaan sebesar 2.824.038,657 dengan nilai aktiva bersih sebesar Rp 1.415,7030. Pada tanggal 30 September 2004 nilai aktiva bersih reksadana tersebut di atas adalah sebesar Rp 1.476,6133 maka nilai wajar dari unit penyertaan sebesar 13.793.470,873 adalah sebesar Rp 20.367.622.543. Selisih antara nilai wajar dengan nilai penyertaan awal diakui sebagai Pendapatan Lain-lain dalam Laporan Laba Rugi periode berjalan.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha:

	30 Sept 2004	30 Sept 2003
Hubungan istimewa (lihat Catatan 6)		
PT Prapat Tunggal Cipta	6.725.040.578	19.314.502.268
PT Mangatur Dharma	2.838.935.444	4.967.692.921
Donaldson Company Inc	-	1.203.073.705
Lain-lain (di bawah Rp. 1.000.000.000,-)	106.095.449	894.252.824
Jumlah - Hubungan Istimewa	9.670.071.471	26.379.521.718
Pihak ketiga		
Lokal	17.023.925.205	15.418.879.058
Ekspor	127.393.443.533	98.561.808.905
Jumlah - Pihak Ketiga	144.417.368.738	113.980.687.963
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(430.367.677)	(430.367.677)
Jumlah - Pihak Ketiga - bersih	143.987.001.061	113.550.320.286
Piutang Usaha - Bersih	153.657.072.532	139.929.842.004

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
30 September 2004 dan 2003
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 30 September 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

30 September 2004 Dalam Rupiah	Rupiah	Mata Uang Asing			Jumlah
		Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah	Jumlah	
Belum jatuh tempo	11.909.798.448	US\$	10.839.523	99.398.428.114	119.532.095.690
		Sin\$	1.133.795	6.145.927.838	
		JP¥	25.144.498	2.077.941.290	
Lewat jatuh tempo:	13.824.892.288	US\$	1.203.444	11.035.581.755	25.123.704.272
		Sin\$	48.560	263.230.229	
		JP¥	-	-	
1 - 30 hari	910.731.279	US\$	527.743	4.839.403.310	5.912.307.857
		Sin\$	29.687	160.926.249	
		JP¥	15.090	1.247.019	
31 - 60 hari	48.574.672	US\$	343.743	3.152.125.694	3.519.332.390
		Sin\$	58.781	318.632.024	
		JP¥	-	-	
61 - 90 hari	26.693.996.687	US\$	12.914.453	127.393.443.522	154.087.440.209
		Sin\$	1.270.823		
		JP¥	25.159.588		
Jumlah					

30 September 2003 Dalam Rupiah	Rupiah	Mata Uang Asing			Jumlah
		Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah	Jumlah	
Belum jatuh tempo	19.354.586.455	US\$	9.878.117	82.867.522.353	106.028.581.625
		Sin\$	588.401	2.856.372.964	
		JP¥	12.553.341	948.099.853	
Lewat jatuh tempo:	18.499.583.591	US\$	770.187	6.461.097.401	25.811.453.949
		Sin\$	140.769	683.360.878	
		JP¥	2.216.624	167.412.079	
1 - 30 hari	2.695.939.234	US\$	175.970	1.476.211.827	4.285.173.762
		Sin\$	21.582	104.768.540	
		JP¥	109.289	8.254.161	
31 - 60 hari	1.248.291.496	US\$	330.595	2.773.357.931	4.237.000.345
		Sin\$	2.851.359	215.350.918	
		JP¥	-	-	
61 - 90 hari	41.798.400.776	US\$	11.154.869	98.561.808.905	140.360.209.681
		Sin\$	750.752		
		JP¥	17.730.613		
Jumlah					

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2004	30 Sept 2003
Saldo awal tahun	430.367.677	430.367.677
Perubahan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	430.367.677	430.367.677

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
30 September 2004 dan 2003
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 9 dan 15.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva (%)	
	30 Sept 2004	30 Sept 2003	30 Sept 2004	30 Sept 2003
Piutang Usaha				
PT Prapat Tunggal Cipta	6.725.040.578	19.314.502.268	1,01	3,15
PT Mangatur Dharma	2.838.935.444	4.967.692.921	0,43	0,81
Donaldson Company Inc.	-	1.203.073.705	-	0,20
Lain-lain (di bawah Rp. 1 milyar)	106.095.449	894.252.824	0,01	0,15
Jumlah	9.670.071.471	26.379.521.718	1,45	4,31

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban (%)	
	30 Sept 2004	30 Sept 2003	30 Sept 2004	30 Sept 2003
Hutang Usaha				
PT Hidupkarya Tunggalcipt	4.642.984.952	3.310.123.328	1,87	1,67
PT Selamat Sempana Perkasa	3.758.439.328	2.272.989.187	1,52	1,14
PT Hydraxle Perkasa	1.855.934.771	-	0,75	-
Lain-lain (di bawah Rp. 1 Milyar)	121.325.027	947.181.404	0,05	0,48
Jumlah	10.378.684.078	6.530.293.919	4,19	3,29

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	30 Sept 2004	30 Sept 2003	30 Sept 2004	30 Sept 2003
Penjualan Bersih				
PT Prapat Tunggal Cipta	58.944.225.344	48.601.206.202	10,92	9,83
PT Mangatur Dharma	9.919.432.333	7.204.969.906	1,84	1,46
PT Hidupkarya Tunggalcipt	1.095.038.960	1.147.405.114	0,20	0,23
Donaldson Company Inc	-	3.788.990.778	-	0,77
PT Hydraxle Perkasa	140.345.934	1.306.308.229	0,03	0,26
Lain-lain (di bawah Rp 1 milyar)	8.796.250	228.048.254	0,00	0,05
Jumlah	70.107.838.821	62.276.928.483	12,99	12,60
Pembelian				
PT Hidupkarya Tunggalcipt	19.719.950.220	4.259.593.757	6,04	1,54
PT Selamat Sempana Perkasa	15.202.588.030	4.162.015.829	4,66	1,50
PT Hydraxle Perkasa	9.827.422.091	-	-3,01	-
Lain-lain (dibawah Rp 1 milyar)	-	320.216.000	-	0,12
Jumlah	44.749.960.341	8.741.825.586	13,71	3,16

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
30 September 2004 dan 2003
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	30 Sept 2004	30 Sept 2003	30 Sept 2004	30 Sept 2003
Beban Sewa (lihat Catatan 25)				
CV Auto Diesel Radiators Co.	896.616.000	906.166.800	41,57	42,74
PT Adrindo Intiperkasa	752.760.000	630.720.000	34,90	29,75
PT Hydraxle Perkasa	319.680.000	319.680.000	14,82	15,08
Jumlah	1.969.056.000	1.856.566.800	91,29	87,57

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

- PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hidupkarya Tunggalcipta, PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Selamat Sempurna Perkasa, memiliki beberapa anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

7. PERSEDIAAN - BERSIH

Persediaan terdiri dari:

	30 Sept 2004	30 Sept 2003
Barang jadi	53.415.308.979	31.419.510.412
Barang dalam proses	3.966.270.881	4.050.130.370
Bahan baku dan bahan pembantu	118.347.186.643	84.225.982.956
Barang dalam perjalanan	6.765.615.980	970.610.465
Jumlah	182.494.382.483	120.666.234.203
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(459.724.365)	(515.780.458)
Bersih	182.034.658.118	120.150.453.745

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 9 dan 15.

Persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 140 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
30 September 2004 dan 2003
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

8. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

	30 September 2004			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	23.555.772.220	-	-	23.555.772.220
Bangunan dan prasarana	64.632.685.870	1.656.055.440	-	66.288.741.310
Mesin dan peralatan	414.529.207.782	34.006.205.718	1.326.599.556	447.208.813.944
Peralatan kantor	13.021.480.031	702.725.625	-	13.724.205.656
Kendaraan	14.913.231.781	1.731.723.501	611.356.961	16.033.598.321
Jumlah	530.652.377.684	38.096.710.284	1.937.956.517	566.811.131.451
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana	-	945.370.208	945.370.208	-
Mesin dan peralatan	1.079.278.048	2.629.242.465	2.720.877.761	987.642.752
Jumlah	1.079.278.048	3.574.612.673	3.666.247.969	987.642.752
Jumlah Nilai Tercatat	531.731.655.732	41.671.322.957	5.604.204.486	567.798.774.203
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	13.968.423.625	2.446.167.546	-	16.414.591.171
Mesin dan peralatan	246.010.420.435	30.445.769.215	772.255.829	275.683.933.835
Peralatan kantor	8.711.888.755	766.364.684	-	9.478.253.439
Kendaraan	11.648.364.375	1.824.915.693	509.330.146	12.963.949.922
Jumlah Akumulasi Penyusutan	280.339.097.190	34.583.217.138	1.281.585.975	314.540.728.367
Nilai Buku	251.392.558.542			253.258.045.836
30 September 2003				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	23.555.772.220	-	-	23.555.772.220
Bangunan dan prasarana	64.361.196.908	253.314.340	-	64.614.511.248
Mesin dan peralatan	382.959.038.569	23.420.001.463	-	406.379.040.032
Peralatan kantor	12.563.930.807	305.936.195	-	12.869.867.002
Kendaraan	12.976.225.418	3.526.320.000	1.706.276.637	14.796.268.781
Jumlah	496.416.163.922	27.505.571.998	1.706.276.637	522.215.459.283
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana	-	87.669.820	-	87.669.820
Mesin dan peralatan	430.519.245	4.395.217.213	3.525.684.752	1.300.051.706
Jumlah	430.519.245	4.482.887.033	3.525.684.752	1.387.721.526
Jumlah Nilai Tercatat	496.846.683.167	31.988.459.031	5.231.961.389	523.603.180.809
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	10.743.650.265	2.419.746.997	-	13.163.397.262
Mesin dan peralatan	203.780.715.839	30.997.878.654	-	234.778.594.493
Peralatan kantor	7.540.496.604	868.918.093	-	8.409.414.697
Kendaraan	10.216.811.505	2.095.025.156	1.494.383.536	10.817.453.125
Jumlah	232.281.674.213	36.381.568.900	1.494.383.536	267.168.859.577
Nilai Buku	264.565.008.954			256.434.321.232

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
30 September 2004 dan 2003
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Jumlah beban penyusutan aktiva tetap pada tahun 2004 dan 2003 masing-masing adalah sebesar Rp 34.583.217.138 dan Rp 36.381.568.900, yang dibebankan sebagai berikut:

	30 Sept 2004	30 Sept 2003
Beban pabrikasi	32.115.158.513	33.428.378.055
Beban umum dan administrasi	2.468.058.625	2.953.190.845
Jumlah	34.583.217.138	36.381.568.900

Penambahan aktiva tetap adalah termasuk reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian, sejumlah Rp 3.666.247.969 dan Rp 3.525.684.752, masing-masing pada tahun 2004 dan 2003

Rincian penjualan aktiva tetap pada tahun 2004 dan 2003:

	30 Sept 2004	30 Sept 2003
Nilai tercatat	1.937.956.517	1.706.276.637
Akumulasi penyusutan	(1.281.585.975)	(1.494.383.536)
Nilai buku	656.370.542	211.893.101
Harga jual	625.966.667	807.217.669
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	(30.403.875)	595.324.568

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aktiva tersebut.

Aktiva tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 237,16 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Aktiva tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 9 dan 15.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu yang berkisar antara 15 - 22 tahun. Pada tanggal 30 September 2004, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 11 - 18 tahun, sedangkan HGB Anak Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu selama 11 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

9. HUTANG BANK

Akun ini merupakan pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai berikut:

	30 Sept 2004	30 Sept 2003
Letters of credit (L/C) impor (US\$ 2.459.666 pada tahun 2004 dan US\$ 1.725.817 pada tahun 2003) (lihat Catatan 27)	22.555.134.753	14.477.878.137

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
30 September 2004 dan 2003
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

9. HUTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aktiva tetap dengan penyerahan hak secara fidusia (lihat Catatan 5, 7 dan 8).

Jumlah fasilitas maksimum dari pinjaman tersebut adalah US\$ 9.000.000 dan US\$ 7.000.000, masing-masing untuk tahun 2004 dan 2003.

10. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Sept 2004	30 Sept 2003
Hubungan istimewa (lihat Catatan 6)		
PT Hidupkarya Tunggalcipta	4.642.984.952	3.310.123.328
PT Selamat Sempana Perkasa	3.758.439.328	2.272.989.187
PT Hydraxle Perkasa	1.855.934.771	-
Lain-lain (di bawah Rp. 1 Milyar)	121.325.027	947.181.404
Jumlah - Hubungan Istimewa	<u>10.378.684.078</u>	<u>6.530.293.919</u>
Pihak ketiga		
Impor (lihat Catatan 27)		
Dolar AS (US\$ 3.799.442 pada tahun 2004 dan US\$ 1.936.702 pada tahun 2003)	34.840.883.303	16.246.995.148
Euro (EUR 62.457 pada tahun 2004 dan EUR 20.364 pada tahun 2003)	705.862.782	198.726.405
Yen Jepang (JP¥ 8.502.980 pada tahun 2004 dan JP¥ 7.399.186 pada tahun 2003)	702.686.311	558.828.702
Dolar Singapura (Sin\$ 205.968 pada tahun 2004 dan Sin\$ 14.792 pada tahun 2003)	1.116.349.042	71.806.592
Poundsterling Inggris (GB£ 7.063 pada tahun 2003)	-	98.953.614
	<u>37.365.781.438</u>	<u>17.175.310.461</u>
Lokal		
Rupiah	26.381.098.202	17.123.102.952
Jumlah - Pihak Ketiga	<u>63.746.879.640</u>	<u>34.298.413.413</u>
Jumlah	<u>74.125.563.718</u>	<u>40.828.707.332</u>

Pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain adalah Daewoo International Corporation, Korea; Sumitomo Corporation, Jepang; Ahlstrom Co. Ltd., Korea; Clean and Science Co. Ltd., Korea; dan Sapa Heat Transfer, Ltd., Shanghai, China.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
30 September 2004 dan 2003
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

10. HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal terjadinya hutang:

	<u>30 Sept 2004</u>	<u>30 Sept 2003</u>
Sampai dengan 1 bulan	46.556.653.156	20.375.223.893
> 1 bulan – 3 bulan	27.568.910.562	20.453.483.439
Jumlah	<u>74.125.563.718</u>	<u>40.828.707.332</u>

11. HUTANG PAJAK DAN KLAIM PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	<u>30 Sept 2004</u>	<u>30 Sept 2003</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	314.977.773	223.904.209
Pasal 23/26	41.823.653	31.803.959
Pasal 25	1.265.774.891	1.284.989.572
Pasal 29	5.793.736.322	4.781.446.916
Pajak pertambahan nilai	126.286.442	152.909.383
Jumlah	<u>7.542.599.081</u>	<u>6.475.054.039</u>

Pada tanggal 30 September 2004 Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki klaim Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 5.181.003.534 dan PT Panata Jaya Mandiri salah satu Anak Perusahaan memiliki klaim Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 264.149.842

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2004</u>	<u>30 Sept 2003</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	75.639.477.742	71.038.960.451
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(41.152.671.346)	(33.928.461.435)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	34.486.806.396	37.110.499.016

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
30 September 2004 dan 2003
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

11. HUTANG PAJAK DAN KLAIM PAJAK (lanjutan)

	30 Sept 2004	30 Sept 2003
Beda temporer		
Akrual atas estimasi pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan	2.258.866.011	4.332.507.704
Penyusutan	(383.092.297)	384.791.564
Amortisasi	159.261.345	199.690.574
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	(101.465.682)	(123.135.065)
Beda tetap		
Sumbangan dan representasi	1.280.871.713	1.494.070.975
Beban dan denda pajak	87.104.660	132.183.366
Kesejahteraan karyawan	176.880.039	94.717.817
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(389.398.349)	(1.257.964.820)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	37.575.833.836	42.367.361.131

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2004	30 Sept 2003
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan) Perusahaan	37.575.833.000	42.367.361.000
Anak Perusahaan	41.603.993.000	33.926.324.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	11.255.249.900	12.692.708.300
Anak Perusahaan	12.446.197.900	10.142.897.200
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	23.701.447.800	22.835.605.500
Pajak penghasilan dibayar di muka (pasal 22, 23, dan 25) Perusahaan	8.825.366.261	9.520.965.278
Anak Perusahaan	9.082.345.217	8.533.193.306
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	17.907.711.479	18.054.158.584
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Perusahaan	2.429.883.639	3.171.743.022
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Anak Perusahaan	3.363.852.683	1.609.703.894
Jumlah	5.793.736.322	4.781.446.916

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
 30 September 2004 dan 2003
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

11. HUTANG PAJAK DAN KLAIM PAJAK (lanjutan)

	30 Sept 2004	30 Sept 2003
Tahun berjalan		
Perusahaan	11.255.249.900	12.692.708.300
Anak Perusahaan	12.446.197.900	10.142.897.200
	<u>23.701.447.800</u>	<u>22.835.605.500</u>
Tanggungan		
Perusahaan	(545.070.813)	(1.420.656.433)
Anak Perusahaan	(226.936.710)	(708.654.678)
	<u>(772.007.523)</u>	<u>(2.129.311.111)</u>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	<u>22.929.440.277</u>	<u>20.706.294.389</u>

Pajak tanggungan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2004	30 Sept 2003
Aktiva pajak tanggungan		
Akrua atas estimasi pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan	4.120.687.223	3.773.433.303
Penyisihan penghapusan persediaan	79.751.900	79.751.900
Beban sewa guna usaha	-	1.526.136.633
Lain-lain	347.896.446	347.896.446
Jumlah	<u>4.548.335.569</u>	<u>5.727.218.282</u>
Kewajiban pajak tanggungan		
Aktiva tetap	(16.382.848.024)	(15.756.919.829)
Amortisasi	(908.859.426)	(539.686.588)
Lain-lain	(21.142.135)	(386.305.121)
Jumlah	<u>(17.312.849.585)</u>	<u>(16.682.911.538)</u>
Kewajiban pajak tanggungan - bersih	<u>(12.764.514.016)</u>	<u>(10.955.693.256)</u>

12. BIAYA HARUS DIBAYAR DAN HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Sept 2004	30 Sept 2003
Bunga obligasi	3.602.084.833	3.602.084.433
Beban penjualan	2.805.986.886	2.520.883.308
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6.932.147.219	5.434.425.155
Royalti	857.959.524	718.244.846
Listrik	1.050.915.349	875.201.775
Lain-lain	1.832.689.804	1.180.011.262
Jumlah	<u>17.081.783.615</u>	<u>14.330.850.779</u>

13. KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual untuk biaya pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebesar Rp 13.910.624.079 dan Rp 12.753.111.031, masing-masing pada 30 September 2004 dan 2003 yang disajikan sebagai "Akrual atas Estimasi Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian Karyawan". Pada neraca konsolidasi, jumlah beban kesejahteraan karyawan yang dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebesar Rp. 4.337.562.616 dan Rp. 7.352.519.827, masing-masing untuk periode yang berakhir pada 30 September 2004 dan 2003.

Akrual atas kewajiban Perusahaan dan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., Anak Perusahaan, pada tahun 2003 didasarkan pada perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Desember 2003 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Pensiun dan Asuransi (JAPA), aktuaris independen. Akrual untuk kewajiban Anak Perusahaan lainnya pada tahun 2003, didasarkan pada perhitungan manajemen Anak Perusahaan tersebut. Berdasarkan laporannya tertanggal 9 Maret 2004, JAPA menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi pokok berikut:

Tingkat diskonto	: 10% per tahun.
Tabel mortalitas	: CSO - 1980
Umur pensiun	: 55 tahun

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut di atas adalah cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada tanggal 30 September 2004 dan 2003.

14. INSTRUMEN DERIVATIF

Pada tanggal 30 September 2003, kontrak valuta berjangka dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar US\$ 10.000.000 dengan nilai tukar forward yang berkisar antara Rp 9.020 dan Rp 9.335 per 1 US\$, kontrak tersebut akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda, terakhir yaitu pada 27 Desember 2004 dan perusahaan juga melakukan kontrak valuta berjangka dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar US\$ 3.500.000 dengan nilai tukar forward yang berkisar antara Rp 9.070 dan 9.330 per 1 US\$, kontrak tersebut akan jatuh tempo pada tanggal tanggal berbeda, terakhir pada 23 Desember 2004. Pada tanggal 30 September 2003, kontrak valuta berjangka (forward) tersebut dilakukan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar US\$ 5.500.000, dengan nilai tukar forward berkisar antara Rp 8.330 dan Rp 9.110 per 1 US\$.

Piutang bersih yang timbul dari penyesuaian atas nilai wajar kontrak valuta berjangka pada 30 September 2004 berjumlah Rp 866.558.879 pada tanggal 30 September 2004 dan dicatat sebagai "Piutang Lain-lain" dan Rp 736.245.523 pada tanggal 30 September 2003 dan dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam neraca konsolidasi.

15. HUTANG OBLIGASI - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 Sept 2004	30 Sept 2003
Nilai nominal	100.000.000.000	100.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan:		
Biaya emisi obligasi	(3.059.190.000)	(3.059.190.000)
Akumulasi amortisasi	2.600.311.500	1.988.473.500

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
30 September 2004 dan 2003
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

15. HUTANG OBLIGASI – BERSIH (lanjutan)

	30 Sept 2004	30 Sept 2003
Saldo biaya emisi obligasi belum diamortisasi	(458.878.500)	(1.070.716.500)
Hutang Obligasi - Bersih	99.541.121.500	98.929.283.500

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat No. S-1541/PM/2000 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2005. Obligasi tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 16,625% per tahun. Pembayaran bunga dilakukan pada tanggal 17 Januari dan 17 Juli setiap tahun, dengan pembayaran bunga pertama pada tanggal 17 Januari 2001.

Obligasi tersebut telah memperoleh peringkat "id A" (stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) serta dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan secara paripasu, sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Pengurusan dan pengawasan atas hak-hak pemegang obligasi dilakukan oleh PT Bank Permata Tbk. (dahulu PT Bank Bali Tbk.) sebagai Wali Amanat. Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana cadangan pelunasan obligasi.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, selama obligasi belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat sehubungan dengan, antara lain, (a) penjaminan aktiva Perusahaan yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh kemudian kecuali untuk kondisi tertentu, (b) pemberian jaminan, (c) penerbitan obligasi atau instrumen hutang lain atau hutang bank kecuali untuk kondisi tertentu, (d) merger dan akuisisi, (e) mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, (f) perubahan bidang usaha dan (g) penjualan atau pengalihan aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan. Perusahaan dan Anak Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

16. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

Pada tanggal neraca, hak pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2004	30 Sept 2003
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	41.262.794.321	42.298.994.470
PT Panata Jaya Mandiri	20.854.362.346	18.183.665.546
Jumlah	62.177.156.667	60.482.660.016

Hak pemegang saham minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 9.407.587.884 dan Rp 7.916.607.153, masing-masing pada tahun 2004 dan 2003.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
30 September 2004 dan 2003
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

17. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2004 dan 2003:

30 September 2004			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	883.407.100	68,02%	88.340.710.000
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	415.261.700	31,98	41.526.170.000
Jumlah	1.298.668.800	100,00%	129.866.880.000

30 September 2003			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	883.407.100	68,02%	88.340.710.000
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	415.261.700	31,98	41.526.170.000
Jumlah	1.298.668.800	100,00%	129.866.880.000

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 12 Agustus 1999, yang diaktakan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 50 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui antara lain pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Perubahan tersebut juga diaktakan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 6 tanggal 6 Juli 2001 dan telah diterima serta dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001.

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2004 dan 2003, adalah sebagai berikut:

30 September 2004			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Komisaris			
Johan Kurniawan	4.974.340	0,38303 %	497.434.000
Darsuki Gani	917.600	0,07065	91.760.000
Joseph Pulo	565	0,00004	56.500
Direksi			
Eddy Hartono	19.802.365	1,52482	1.980.236.500
Surja Hartono	32.500.000	2,50256	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	26.052.000	2,00605	2.605.200.000
Jumlah	84.246.870	6,48715 %	8.424.687.000

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
30 September 2004 dan 2003
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

30 September 2003			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Komisaris			
Johan Kurniawan	4.974.340	0,38303 %	497.434.000
Darsuki Gani	917.600	0,07065	91.760.000
Direksi			
Eddy Hartono	19.802.365	1,52482	1.980.236.500
Surja Hartono	32.500.000	2,50256	3.250.000.000
Joseph Pulo	565	0,00004	56.500
Jumlah	58.194.870	4,48110 %	5.819.487.000

18. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Akun ini merupakan perubahan nilai penyertaan Perusahaan pada PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, yang terdiri dari:

	30 Sept 2004	30 Sept 2003
Selisih penilaian kembali aktiva tetap ACAP	14.706.615.175	14.706.615.175
Penawaran umum perdana saham ACAP	1.917.271.004	1.917.271.004
Keuntungan belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	418.768.561	418.768.561
Jumlah	17.042.654.740	17.042.654.740

Pada tahun 2000, ekuitas ACAP mengalami peningkatan yang disebabkan penilaian kembali sebagian aktiva tetap ACAP, dimana bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas ACAP tersebut adalah sebesar Rp 14.706.615.175.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-3347/PM/2000 tanggal 17 November 2000, ACAP telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya, yaitu sejumlah 47.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 875 per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, bagian pemilikan Perusahaan atas ekuitas ACAP meningkat sebesar Rp 1.917.271.004, sedangkan persentase pemilikan Perusahaan atas saham ACAP mengalami dilusi.

Pada tahun 2004, ACAP memiliki investasi jangka pendek dalam efek hutang (obligasi) Perusahaan yang tercatat di bursa efek, di mana bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas ACAP, yang berasal dari laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersebut sebesar Rp 418.768.560.

19. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 26 April 2004, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 45.453.408.000 dari 1.298.668.800 lembar saham atau Rp 35 per saham yang dibayarkan pada tanggal 8 Juni 2004 kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 24 Mei 2004. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih

19. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

konsolidasi Perusahaan tahun 2003, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2003, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 38.960.064.000 dari 259.733.760 lembar saham atau Rp 150 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 6 Juni 2003. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih konsolidasi Perusahaan tahun 2002, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

20. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 Sept 2004	30 Sept 2003
Ekspor	398.999.017.303	355.287.185.998
Lokal	140.747.138.594	139.010.681.086
Jumlah	539.746.155.897	494.297.867.084

Sebagian penjualan lokal dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (Catatan 6).

Pada tahun 2004, terdapat penjualan yang dilakukan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang jumlah penjualannya selama satu semester yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan PT Prapat Tunggal Cipta yaitu sebesar Rp 58.944.225.344.

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 105.645.402.583 dan Rp 125.776.166.705, masing-masing pada tahun 2004 dan 2003.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Sept 2004	30 Sept 2003
Bahan baku yang digunakan	291.741.080.890	239.239.332.543
Upah buruh langsung	46.525.659.090	50.814.418.567
Beban pabrikasi	75.797.762.465	70.835.864.739
Jumlah Beban Produksi	414.064.502.445	360.889.615.849
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	3.618.351.831	4.230.868.805
Pembelian	1.183.668.140	42.939.771
Akhir tahun	(3.966.270.881)	(4.050.130.371)
Beban Pokok Produksi	414.900.251.535	361.113.294.054

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
 30 September 2004 dan 2003
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	30 Sept 2004	30 Sept 2003
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	37.107.611.958	25.977.067.893
Pembelian	9.362.023.535	13.568.216.291
Akhir tahun	(53.410.961.943)	(31.303.051.190)
Beban Pokok Penjualan	407.958.925.085	369.355.527.048

Sebagian pembelian dilakukan dengan pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 6).

Pada 30 September 2004 dan 30 September 2003 tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun masing-masing melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Sept 2004	30 Sept 2003
Iklan, komisi dan promosi penjualan	13.985.466.156	13.790.140.619
Pengangkutan	5.202.773.792	5.130.254.015
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3.037.857.289	2.850.212.573
Royalti (Catatan 26)	2.215.689.820	1.930.038.833
Lain-lain	4.099.621.858	1.261.713.804
Jumlah	28.541.408.915	24.962.359.844

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Sept 2004	30 Sept 2003
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	12.840.662.362	15.454.055.376
Penyusutan (Catatan 8)	2.468.058.625	2.953.190.845
Beban kantor	735.515.279	292.475.472
Sumbangan dan representasi	1.741.238.958	1.491.534.996
Perjalanan dinas	718.616.009	738.554.667
Sewa	1.704.659.515	1.632.001.418
Jasa profesional	366.259.884	484.625.367
Amortisasi biaya ditangguhkan	471.845.167	460.300.090
Lain-lain	1.881.656.681	1.504.215.119
Jumlah	22.928.512.480	25.010.953.350

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
 30 September 2004 dan 2003
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

24. PENGHASILAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan bunga terdiri dari:

	30 Sept 2004	30 Sept 2003
Bunga deposito	879.840.794	3.482.913.009
Jasa giro dan lain-lain	1.363.479.240	1.106.707.704
Jumlah	2.243.320.034	4.589.620.713

Beban keuangan terdiri dari:

	30 Sept 2004	30 Sept 2003
Bunga obligasi	12.468.750.300	12.468.750.300
Bunga dan administrasi pinjaman bank	645.330.888	561.083.131
Jumlah	13.114.081.188	13.029.833.431

25. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam 3 (tiga) segmen usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

- Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter)
- Radiator - Memproduksi dan menjual produk radiator
- Lain-lain - Memproduksi dan menjual komponen automotif lainnya, seperti pendingin udara otomotif, tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 September 2004	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	370.036.030.486	155.250.481.497	14.459.643.914	-	539.746.155.897
Antar segmen	-	-	61.754.600	(61.754.600)	-
Jumlah penjualan bersih	370.036.030.486	155.250.481.497	14.521.398.514	(61.754.600)	539.746.155.897
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	89.686.364.007	38.438.167.493	3.662.699.312	-	131.787.230.812
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					51.469.921.395
Laba usaha					80.317.309.417
Beban keuangan					(13.114.081.188)
Lain - lain - bersih					8.436.249.513
Laba sebelum beban pajak penghasilan					75.639.477.742
Beban pajak penghasilan					(22.929.440.277)
Laba setelah beban pajak penghasilan					52.710.037.465

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
30 September 2004 dan 2003
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30 September 2004	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(9.407.587.884)
Laba bersih					43.302.449.581
Aktiva segmen					
Persediaan - bersih	135.446.062.132	41.619.606.898	4.968.989.088	-	182.034.658.118
Aktiva tetap - bersih	181.453.854.082	70.334.560.926	1.469.630.829	-	253.258.045.836
Jumlah aktiva segmen	316.899.916.214	111.954.167.824	6.438.619.916	-	435.292.703.954
Aktiva tidak dapat dialokasi					230.830.653.986
Jumlah aktiva					666.123.357.940
Kewajiban tidak dapat dialokasi					247.521.340.762
Jumlah kewajiban					247.521.340.762
Penambahan barang modal	25.797.981.764	12.039.540.610	167.552.614	-	38.005.074.988
Penyusutan	23.325.101.658	11.821.857.209	336.258.272	-	35.483.217.139
Beban non-kas lainnya (amortisasi)					471.845.167
30 September 2003	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	
Konsolidasi					
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	300.131.629.831	180.584.628.439	13.581.608.814	-	494.297.867.084
Antar segmen	-	7.600.000	441.128.045	(448.728.045)	-
Jumlah penjualan bersih	300.131.629.831	180.592.228.439	14.022.736.859	(448.728.045)	494.297.867.084
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	66.283.019.343	55.595.859.740	3.063.460.953	-	124.942.340.036
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					49.973.313.194
Laba usaha					74.969.026.842
Beban keuangan					(13.029.833.431)
Lain - lain - bersih					9.099.767.040
Laba sebelum beban pajak penghasilan					71.038.960.451
Beban pajak penghasilan					(20.706.294.389)
Laba setelah beban pajak penghasilan					50.332.666.062
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(7.916.607.153)
Laba bersih					42.416.058.909
Aktiva segmen					
Persediaan - bersih	75.962.054.459	39.252.319.431	4.936.079.855	-	120.150.453.745
Aktiva tetap - bersih	182.965.267.905	71.691.438.143	1.777.615.184	-	256.434.321.232
Jumlah aktiva segmen	258.927.322.364	110.943.757.574	6.713.695.039	-	376.584.774.977

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
30 September 2004 dan 2003
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30 September 2003 Konsolidasi	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi
Aktiva tidak dapat dialokasi				235.904.320.761
Jumlah aktiva				612.489.095.738
Kewajiban tidak dapat dialokasi				198.750.578.074
Jumlah kewajiban				198.750.578.074
Penambahan barang modal	18.976.581.640	8.409.438.864	119.551.494	- 27.505.571.998
Penyusutan	23.451.175.073	12.517.274.565	413.119.262	- 36.381.568.900
Beban non-kas lainnya (amortisasi)				460.300.090

Segmen Geografis

Aktiva utama Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2004	30 Sept 2003
Lokal	140.747.138.594	139.010.681.086
Ekspor		
Amerika	133.095.172.444	150.174.469.824
Asia	165.645.445.516	120.039.794.615
Australia	47.998.961.421	42.075.008.924
Eropa dan lain-lain	52.259.437.922	42.997.912.635
Jumlah	539.746.155.897	494.297.867.084

26. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

- Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997 tersebut, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.
- Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi,

26. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

- d. Pada tahun 1995, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan dan data teknis dengan General Motors Corporation (GM), Amerika Serikat, dimana GM bersedia untuk menyediakan informasi teknis yang dirancang dan diciptakan oleh DELPHI - Harrison Thermal System (salah satu divisi dalam GM) kepada Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan harus membayar sejumlah jasa teknis serta royalti sebesar 3% dari penjualan bersih atas produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 7 (tujuh) tahun dan telah diperpanjang untuk periode 3 (tiga) tahun sampai dengan tanggal 14 Juni 2005.
- e. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 September 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun. Selanjutnya, pada tanggal 30 September 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (Supply Contract)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.
- f. Sejak tahun 1988, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, telah menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia, yang telah diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 1 Agustus 2000. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c, d dan e di atas adalah sebesar Rp 2.215.689.820 dan Rp 1.930.038.833, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2004 dan 2003, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (lihat Catatan 21).

- g. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Anak Perusahaan. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 September 2005, sedangkan untuk Anak Perusahaan yaitu ACAP dan PJM, perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Desember 2005.
- h. Salah satu Anak Perusahaan, ACAP, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2004.
- i. Salah satu Anak Perusahaan, PJM, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Hydraxle Perkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung, yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2004.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
 30 September 2004 dan 2003
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

6. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- j. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- k. Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas pinjaman Letters of Credit dan Kredit Modal Kerja (KMK) yang belum digunakan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lihat Catatan 9) pada tanggal 30 September 2004, masing-masing sebesar US\$ 6.540.335 dan Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan bulan Juli 2005.
- l. Pada Agustus 2004 Perusahaan mendapatkan fasilitas tanpa jaminan dari PT Bank Mizuho Indonesia antara lain Acceptance & Guarantee (Sight & Usance L/C, Shipping Guarantee) (Multi Currency), Bills Bought with L/C dan Forward Exchange Facility yang total keseluruhan mencapai US\$ 5.000.000 fasilitas ini berlaku selama 6 bulan.
- m. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kontrak pembelian mesin dan peralatan tertentu. Saldo uang muka sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan adalah sebesar Rp 4.976.439.044 dan Rp 4.416.389.986, masing-masing pada tanggal 30 September 2004 dan 2003, yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

27. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2004, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	Mata Uang Asing		Ekuivalen Dalam Rupiah
<u>Aktiva</u>			
Kas dan setara kas	US\$	983.849	9.021.891.478
	Sin\$	89.512	485.156.741
	JP¥	1.753.233	144.887.211
Piutang usaha	US\$	12.914.453	118.425.538.873
	Sin\$	1.270.823	6.888.716.340
	JP¥	25.159.588	2.079.188.309
Jumlah			137.045.378.952
<u>Kewajiban</u>			
Hutang bank	US\$	2.459.666	22.555.134.753
Hutang usaha	US\$	3.799.442	34.840.883.303
	EUR	62.457	705.862.782
	JP¥	8.502.980	702.686.311
	Sin\$	205.968	1.116.349.042
Biaya harus dibayar	US\$	99.596	913.291.114
	Sin\$	171.726	930.870.945

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
30 September 2004 dan 2003
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

27. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Kewajiban kontrak valuta berjangka (Catatan 14)	US\$	13.500.000	123.795.000.000
Jumlah			185.560.078.250
Kewajiban - Bersih			48.514.699.298

Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (lihat Catatan 19). Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko kewajiban mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

28. KONDISI EKONOMI

Pada saat ini kondisi ekonomi di Indonesia masih dipengaruhi oleh ketidakpastian kondisi sosial dan politik di dalam negeri. Nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing lainnya masih terus berfluktuasi dipengaruhi oleh kondisi sosial dan politik di dalam negeri. Laporan keuangan konsolidasi terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

Dalam memberikan respon terhadap kondisi ekonomi tersebut, manajemen terus berupaya untuk meningkatkan penjualan ekspor, antara lain dengan secara berkesinambungan melakukan penyempurnaan produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan serta melakukan program pengurangan biaya, yang meliputi peningkatan efisiensi seluruh kegiatan utama Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Penyelesaian kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh pemerintah Indonesia, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan, termasuk dampak yang berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham.

29. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Rapat Direksi Perseroan yang diadakan pada tanggal 15 Oktober 2004 memutuskan untuk membagikan dividen tunai interim tahun 2004 kepada para Pemegang Saham dengan jumlah sebesar Rp 25.973.376.000 atau Rp 20,- per saham, dengan rencana tanggal pembayaran dividen tunai interim adalah pada tanggal 26 November 2004.

Dividen tunai interim akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 11 November 2004. Jadwal pembagian dividen tunai interim ini telah dilaporkan dan disetujui oleh PT Bursa Efek Jakarta.

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini, yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Oktober 2004.